



INTISARI

Population stereotype atau ekspektasi seseorang sebelum berhadapan dengan suatu objek merupakan salah satu faktor penting dalam memastikan pengguna mendapatkan pengalaman yang baik saat penggunaan suatu produk. Penelitian mengenai *stereotype* untuk kontrol objek sendiri sudah cukup banyak dilakukan diluar negeri, tapi masih sangat jarang dilakukan di Indonesia. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah keran wastafel. Penelitian ini dilakukan untuk melihat *population stereotype* khususnya penduduk Indonesia terhadap objek sehari-hari untuk objek keran wastafel.

Penelitian ini melibatkan 144 mahasiswa Indonesia pada jenjang S1, S2, dan S3 dengan rentang usia 18-48 tahun. Keran wastafel yang diujikan pada penelitian ini berjumlah 10 dengan bentuk yang berbeda. Semua keran tersebut memiliki aliran air yang berasal dari bawah. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara dimana wawancara dibagi menjadi 2 bagian, bagian pertama berisi pertanyaan mengenai cara menyalakan keran dan familiaritas responden penelitian terhadap keran, sedangkan bagian kedua berisi pertanyaan mengenai cara mengecilkan debit air atau mematikan keran. Jawaban dari responden penelitian tersebut kemudian dilakukan pengelompokan berdasarkan beberapa kriteria dan kemudian diolah menggunakan statistika diskriptif. Uji *Chi-Square* digunakan untuk melihat faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan *population stereotype* dari objek keran wastafel. Familiaritas juga diukur untuk mengetahui apakah ada hubungannya dengan *population stereotype* yang diukur dengan *Likert scale* 1-5. Untuk menguji korelasi antara familiaritas dengan *population stereotype*, dilakukan uji *Charles Spearman's coefficient of correlation*.

Berdasarkan hasil analisis, Keran D dengan bentuk *handle* pipih vertikal merupakan keran dengan jawaban cara menyalakan yang benar terbanyak (91,67%). Sementara untuk Keran B dengan *handle* pipih horizontal, Keran C dengan *handle* silinder horizontal, dan Keran D memiliki persentasi jawaban cara mengecilkan debit air dengan gerakan dan arah benar tertinggi yakni 99,31%. Pada bagian mematikan keran, Keran H dengan persentase jawaban gerakan dan arah yang benar tertinggi, sebesar 79,17%. Keran dengan familiaritas tertinggi adalah Keran I, bentuk *handle* plus (+), (Median = 5), sedangkan keran dengan familiaritas terendah adalah Keran J, bentuk *handle* silinder melengkung ke bawah, (Median = 2). Secara garis besar faktor demografi tidak berhubungan dengan *population stereotype* untuk objek keran wastafel. Akan tetapi, familiaritas memiliki hubungan dengan *stereotype* dengan nilai *p-value* $\leq 0,01$.

Kata Kunci: *population stereotype*, objek sehari-hari, keran wastafel, mahasiswa Indonesia, *stereotype* Indonesia



ABSTRACT

Population stereotypes or expectations before dealing with an object are one of the important factors to ensure users have a good experience when using a product. Research on stereotypes for object control itself has been conducted quite a lot abroad, but it is still very rarely conducted in Indonesia. The research object used in this study is the washbasin faucets. This research was conducted to look at population stereotypes, especially Indonesian people, towards everyday objects for washbasin faucets objects.

This research involved 144 Indonesian students at the bachelor, master, and doctoral levels with an age range of 18-48 years. There are 10 sink faucets tested in this study with different shapes. All faucets have a flow of water that comes from below. Data collection was conducted using the interview method where the interview was divided into 2 parts, the first part contains questions about how to turn on the faucet and the familiarity of respondents with the faucet, while the second part contains questions about how to reduce the water flow or turn off the faucet. The answers from the research respondents were grouped based on several criteria and then processed using descriptive statistics. The Chi-Square test is used to see the factors that have a relationship with the population stereotype of the sink faucet object. Familiarity was measured to determine whether there is a relationship with the population stereotype as measured by a Likert scale of 1-5. Charles Spearman's coefficient of correlation test was used to assess the correlation between familiarity and population stereotypes.

Based on the results of the analysis, the D Faucet with a flat vertical handle is the faucet with the most correct answers (91.67%). Meanwhile for B Faucet with a horizontal flat handle, C Faucet with a horizontal cylindrical handle, and D Faucet have the highest percentage of answers for how to reduce the water discharge with movement and the correct direction, namely 99.31%. In the section of turning off the faucet, H Faucet with the highest percentage of correct movement and direction answers, amounting to 79.17%. The faucet with the highest familiarity is I Faucet, the handle shape is plus (+), (Median = 5), while the faucet with the lowest familiarity is J Faucet, the handle shape is cylindrical curved downwards, (Median = 2). Generally, demographic factors are not related to population stereotypes for washbasin faucets. However, familiarity has a relationship with stereotypes with a p-value ≤ 0.01 .

Keywords: *population stereotype, everyday object, washbasin faucet, Indonesian student, Indonesian stereotype*